

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	21
1.1. Latar Belakang	21
1.2. Permasalahan Perencanaan	27
1.3. Tujuan Perencanaan	29
1.4. Ruang Lingkup Lokasi Perencanaan	30
1.5. Periode Perencanaan	30
1.6. Keluaran Perencanaan.....	31
1.7. Perencanaan Terkait.....	31
1.8. Sistematika Penulisan	34
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	36
2.1. Kebudayaan.....	36
2.2. Warisan Budaya	36
2.3. Cagar Budaya.....	37
2.3.1. Kawasan Cagar Budaya	38
2.4. Pelestarian Cagar Budaya	38
2.4.1. Pelestarian Cagar Budaya Fisik (<i>Tangible</i>)	39
2.4.2. Pelestarian Cagar Budaya Non-Fisik (<i>Intangible</i>)	40
2.5. Pengembangan dalam Pelestarian Cagar Budaya	41
2.6. Pariwisata.....	43
2.6.1. Komponen Pariwisata	43
2.6.2. Ketentuan Teknis Kawasan Pariwisata	50
2.6.3. Sintesis Elemen Perencanaan Pariwisata	52
2.7. Pariwisata Budaya.....	53

2.7.1.	Daya Tarik Wisata Budaya	53
2.7.2.	Prinsip Pariwisata Budaya.....	55
2.7.3.	Sintesis Prinsip Pariwisata Budaya	63
2.8.	Pariwisata Kreatif.....	64
2.8.1.	Manfaat Pariwisata Kreatif	66
2.8.2.	Prinsip Pariwisata Kreatif	66
2.8.3.	Sintesis Prinsip Pariwisata Kreatif	69
2.9.	Rancang Kota.....	69
2.9.1.	Citra Kota (<i>Image of The City</i>).....	69
2.9.2.	<i>Urban Design Process</i>	71
2.9.3.	Urban Design Reclaimed	73
2.9.4.	Kota Kreatif.....	76
2.9.5.	Sintesis Elemen Rancang Kota	86
2.10.	Sintesis Elemen Perencanaan	87
2.11.	Best Practice	88
2.11.1.	Kawasan Cagar Budaya Lyon, Prancis	88
2.11.2.	Bukchon Hanok Village, Seoul.....	91
2.12.	Perumusan Konsep Ideal	93
2.13.	Konsep Ideal.....	108
BAB III METODE PERENCANAAN		115
3.1.	Unit Amatan dan Unit Analisis	115
3.1.1.	Unit Amatan	115
3.1.2.	Unit Analisis	115
3.2.	Cara dan Langkah Pengumpulan Data.....	116
3.2.1.	Instrumen Perencanaan	116
3.2.2.	Metode Pengumpulan Data	116
3.3.	Objek Perencanaan.....	117
3.4.	Metode Analisis	117
3.4.1.	<i>Soft System Methodology (SSM)</i>	118
3.4.2.	<i>Benchmarking</i>	121
3.5.	Metode Pengembangan Alternatif	121
3.6.	Metode Pemilihan Alternatif.....	122

3.6.1.	Metode 5E's SSM	122
3.7.	Tahapan Perencanaan.....	122
3.7.1.	Tahap Persiapan	123
3.7.2.	Tahap Pengumpulan Data	123
3.7.3.	Tahap Analisis.....	123
3.7.4.	Tahap Perencanaan.....	123
3.7.5.	Tahap Evaluasi	123
BAB IV ANALISIS PERENCANAAN		124
4.1.	Gambaran Umum.....	124
4.2.	Deskripsi Wilayah Perencanaan	124
4.2.1.	Kota Yogyakarta	124
4.2.2.	Kawasan Wisata Budaya dan Sentra Kerajinan Perak Kotagede.....	130
4.3.	Analisis Kawasan Perencanaan.....	164
4.3.1.	Analisis Elemen Zonasi dan Guna Lahan	165
4.3.2.	Analisis Elemen Tata Bangunan	169
4.3.3.	Analisis Elemen Aksesibilitas dan Parkir	174
4.3.4.	Analisis Elemen Atraksi.....	184
4.3.5.	Analisis Elemen Fasilitas dan Amenitas Wisata.....	188
4.3.6.	Analisis Elemen Aktivitas.....	195
4.3.7.	Analisis Elemen Signage dan Informasi	198
4.3.8.	Analisis Elemen Fasilitas dan Amenitas Publik	206
4.3.9.	Analisis Elemen Sosial-Ekonomi Masyarakat	217
4.3.10.	Analisis Kelembagaan dan Regulasi.....	221
BAB V KONSEP DAN ALTERNATIF RENCANA		228
5.1.	Konsep Perencanaan	228
5.1.1.	Output, Outcome, dan Impact Perencanaan.....	228
5.1.2.	Konsep Spasial	230
5.2.	Perumusan Alternatif Rencana.....	232
5.2.1.	Alternatif Rencana Elemen Zonasi dan Guna Lahan.....	232
5.2.2.	Alternatif Rencana Elemen Tata Bangunan.....	237
5.2.3.	Alternatif Rencana Elemen Aksesibilitas dan Parkir	242
5.2.4.	Alternatif Rencana Elemen Atraksi	251

5.2.5.	Alternatif Rencana Elemen Fasilitas dan Amenitas Wisata.....	256
5.2.6.	Alternatif Rencana Elemen Aktivitas.....	265
5.2.7.	Alternatif Rencana Elemen Signage dan Informasi	268
5.2.8.	Alternatif Rencana Elemen Fasilitas dan Amenitas Publik	279
5.2.9.	Alternatif Rencana Elemen Sosial dan Ekonomi Masyarakat	292
5.2.9.	Alternatif Kelembagaan dan Regulasi.....	297
5.3.	Penjabaran Alternatif Rencana 1: Creative Pockets	305
5.4.	Penjabaran Alternatif Rencana 2: Creative Centers.....	307
5.5.	Pemilihan Alternatif Rencana	308
BAB VI RUMUSAN RENCANA		316
6.1.	Master Plan Kawasan	316
6.2.	Rencana Detail Kawasan	317
6.2.1.	Zonasi dan Guna Lahan	317
6.2.1.1.	Guna Lahan	317
6.2.1.2.	Proximity.....	321
6.2.1.3.	Zonasi Cagar Budaya	322
6.2.2.	Tata Bangunan	323
6.2.2.1.	Fasad dan Arsitektur Bangunan	323
6.2.2.2.	Intensitas Bangunan	327
6.2.3.	Aksesibilitas dan Parkir.....	329
6.2.3.1.	Jalur Wisata.....	330
6.2.3.2.	Jaringan Jalan dan Jalur Pedestrian.....	331
6.2.3.3.	Transportasi Publik	333
6.2.3.4.	Fasilitas Parkir	334
6.2.4.	Atraksi	336
6.2.5.	Fasilitas dan Amenitas Wisata	339
6.2.5.1.	Pemandu dan Biro Perjalanan	339
6.2.5.2.	Akomodasi	340
6.2.5.3.	Fasilitas Perbelanjaan.....	342
6.2.4.4.	Fasilitas Makan dan Minum.....	343
6.2.4.5.	Fasilitas Pendukung Wisata (Ancillary Services).....	345
6.2.6.	Aktivitas	346

6.2.6.1. Jelajah wisata	346
6.2.6.2. Workshop/Kelas Kreatif	347
6.2.6.3. Aktivitas Artistik.....	354
6.2.7. Signage dan Informasi.....	354
6.2.7.1. Identitas dan Penanda	354
6.2.7.2. <i>Wayfinding</i>	355
6.2.7.3. Kualitas Sistem Penanda.....	357
6.2.7.4. Informasi	358
6.2.7.5. Promosi	360
6.2.8. Fasilitas dan Amenitas Publik.....	361
6.2.8.1. Sarana Kebutuhan Dasar dan Pendidikan	361
6.2.8.2. Fasilitas Kebudayaan dan Ruang Publik Kreatif	362
6.2.8.3. Ruang Terbuka Publik	364
6.2.8.4. Utilitas Lingkungan.....	366
6.2.9. Sosial Ekonomi Masyarakat.....	371
6.2.9.1. Industri Kreatif.....	371
6.2.9.2. Program Penunjang Sektor Kreatif	372
6.2.10. Kelembagaan dan Regulasi	374
6.2.10.1. Kelembagaan.....	374
6.2.10.2. Kolaborasi antar Stakeholder	375
6.2.10.1. Program Kerja Sama, Regulasi dan Apresiasi	376
6.2.11. Pentahapan dan Rencana Anggaran Biaya.....	378
6.2.12. Evaluasi Rencana	385
BAB VII PENUTUP	394
7.1. Kesimpulan	394
7.2. Limitasi dan Peluang Mendatang.....	396
7.3. Lesson Learned	396
DAFTAR PUSTAKA	397